



Kualitas Isi dan Kalimat Langsung pada Novel *Perfect Couple* Karya Asri Aci sebagai Sumber Bacaan Siswa SMA Kelas XII

Dela Agustin Erikasari^{1*}, Alliya Setiawan Putri², Nurul Hikmah³, Narista Amellea Dinata⁴, Najwa Sakinah⁵, Asep Purwo Yudi Utomo⁶, Molas Warsi Nugraheni⁷

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Semarang, Indonesia

⁷ Universitas Tidar, Indonesia

^{1*} agustindela341@student.unnes.ac.id, ² alliyasetiawanputri1905@students.unnes.ac.id,

³ nurulhikmah70477@students.unnes.ac.id, ⁴ amelleadinata@students.unnes.ac.id,

⁵ najwasak281@students.unnes.ac.id, ⁶ aseppyu@mail.unnes.ac.id, ⁷ molaspbsi@untidar.ac.id

Alamat: Sekaran, Kec. Gn. Pati, Kota Semarang, Jawa Tengah 50229

Korespondensi penulis: agustindela341@student.unnes.ac.id

Abstract. Currently, many novels can be read and are available on various social media platforms. These novels are expected to achieve the existing learning objectives and enable students to understand and implement the results of their learning activities well. The purpose of this study is to analyze the quality of content and direct sentences in the novel to determine whether or not the novel *Perfect Couple* is suitable as a reading resource for high school students in grade XII. This research will analyze various aspects of the quality of content and direct sentences, such as the level of content with the subject matter, the level of suitability of direct sentences with the level of students' reading ability, and others. The descriptive-qualitative method is used in this study by describing and analyzing the quality of content and direct sentences in the text of the novel *Perfect Couple* by Asri Aci. So, the researcher finds descriptive data and then looks for findings to be explained in detail. The descriptive method in this study is used to determine the quality of content and direct sentences in the novel *Perfect Couple* by Asri Aci. The data collected is in the form of words and pictures, not numbers. From the analysis that has been done, there are several quotations from the quality of content and direct sentences in the novel *Perfect Couple* by Asri Aci. The analysis results in this article are expected to add deeper understanding and knowledge about the quality of content and direct sentences contained in the novel. The first result of this research is that ten positive content qualities provide benefits to readers so that they can be used as reading material for high school students in class XII. The second result of this research is that there are 2,562 direct sentences consisting of 1,401 news sentences, 964 question sentences, and 199 command sentences.

Keywords: content quality, direct sentences, novels, reading resources, literary works

Abstrak. Saat ini, banyak novel yang dapat di baca dan tersedia di berbagai platform media sosial. Novel-novel tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ada dan membuat siswa dapat memahami dan mengimplementasikan hasil dari kegiatan belajarnya dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas isi dan kalimat langsung dalam novel tersebut untuk menentukan apakah novel *Perfect Couple* cocok sebagai sumber bacaan siswa SMA kelas XII atau tidak. Penelitian ini akan menganalisis berbagai aspek kualitas isi dan kalimat langsung, seperti tingkat kesesuaian konten dengan materi pelajaran, tingkat kesesuaian kalimat langsung dengan tingkat kemampuan bacaan siswa, dan lain-lain. Adapun dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif pendekatan kajian ini dengan cara mendeskripsikan serta menganalisis mengenai kualitas isi dan kalimat langsung dalam teks novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. Jadi peneliti menemukan data deskriptif kemudian mencari temuan untuk dijelaskan secara detail. Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari kualitas isi dan kalimat langsung di dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. Dari analisis yang sudah dilakukan terdapat beberapa kutipan dari kualitas isi dan kalimat langsung pada novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. Hasil analisis dalam artikel ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam mengenai kualitas isi beserta kalimat langsung yang terdapat pada novel tersebut. Hasil pertama dari penelitian ini yaitu terdapat sepuluh kualitas isi yang positif dan memberikan manfaat kepada pembaca sehingga dapat digunakan sebagai bahan bacaan siswa SMA kelas XII. Hasil kedua dari penelitian ini yaitu terdapat 2.562 kalimat langsung yang terdiri dari 964 kalimat tanya, 1.401 kalimat berita, dan 199 kalimat perintah.

Kata Kunci: kalimat langsung, karya sastra, kualitas isi, novel, sumber bacaan

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan karya seni yang dibuat dengan menggunakan bahasa sebagai medianya, berisi sejumlah pengalaman batin dan imajinasi yang berasal dari penghayatan realitas sosial pengarang. Dalam karya sastra, aspek keindahan dapat ditinjau dari dua perspektif, yaitu aspek bahasa dan aspek keindahan itu sendiri. Aspek pertama diperhatikan dalam bidang sastra karena bahasa merupakan medium utama karya sastra, meskipun dalam karya sastra itu sendiri sudah terkandung berbagai masalah (Ratna 2007). Karya sastra adalah ungkapan batin seseorang yang diungkapkan melalui bahasa dan memberi kenikmatan serta kesenangan. Penggambaran ini dapat berupa titian terhadap kenyataan hidup pengarang, wawasan terhadap kenyataan hidup pengarang, dan imajinasi murni pengarang (rekaan), atau intuisi pengarang. Mungkin juga campuran keduanya. Sastra berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk atau pengajaran. Sebuah kata lain yang juga diambil dari bahasa Sanskerta adalah kata pustaka yang secara luas berarti buku (T. A 1984). Menurut para ahli sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga perasaan semuanya itu diwujudkan dalam bentuk imajinatif, cermin kenyataan, atau data asli yang dibalut dalam kemasan estetis melalui media Bahasa. Sastra dalam bahasa Sanskerta memiliki arti 'teks yang mengandung instruksi' atau 'pedoman'.

Suatu karya sastra yang baik, isinya menarik, dan pengungkapannya indah. Panuti Sudjiman menyatakan bahwa pengarang pasti membuat karya sastra dengan tujuan tertentu. Karya sastra tidak hanya dibuat untuk menghibur, tetapi juga dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan nasihat, wejangan, pendidikan, dan sebagainya. Dengan karyanya, seorang pengarang ingin menyampaikan pandangan hidupnya dan ide-idenya tentang dunia sekitar dengan cara yang menarik dan menyenangkan bagi pembaca, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam tindakan positif (Sudjiman 1998). Karya novel selalu menyertai perkembangan sastra Indonesia sejak tahun dua puluh terakhir. Novel, berbeda dengan puisi dan drama, karena bahasanya sederhana.

Novel, sebagai bahan bacaan, tidak hanya memiliki kemampuan untuk menghibur pembacanya, tetapi juga memiliki kemampuan untuk membuka pikiran pembaca dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kehidupan melalui cerita yang diceritakan dengan gaya bahasa yang menarik, menceritakan tentang kehidupan manusia dan memberikan perspektif yang berbeda (Teeuw, 1984). Novel sering menjadi topik yang dikaji secara mendalam dalam berbagai kegiatan ilmiah. Di Fakultas Pendidikan Bahasa, novel juga digunakan sebagai materi kuliah. Bahkan dalam Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP dan SMA, novel dimasukkan sebagai materi pelajaran sastra. Hal ini menunjukkan

bahwa novel tidak hanya dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk hiburan, tetapi juga merupakan bagian dari karya sastra yang harus dipelajari dan dikembangkan.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dengan penyampaian yang kompleks dan mengemukakan cerita secara bebas. Novel memiliki unsur pembentuk baik struktur intrinsik dan struktur ekstrinsik (Nurgiyantoro 2018). Dari segi panjang cerita, novel lebih panjang dibandingkan cerita pendek (cerpen). Hal ini biasanya ditandai dengan banyaknya halaman pada novel yang mencapai ratusan. Dalam penyampaian cerita, penulis menggunakan unsur intrinsik seperti tema, latar, alur, tokoh penokohan, dan amanat untuk membangun cerita dalam novel tersebut. Hal ini bertujuan agar para pembaca dapat memahami dan merasakan suasana yang terjadi dalam cerita tersebut. Selain itu pembaca juga bisa membayangkan bagaimana para tokoh berinteraksi berkomunikasi dan melakukan percakapan.

Istilah "novel" berasal dari bahasa Italia, yang berarti "berita". Novel adalah jenis prosa baru yang menggambarkan sebagian dari kehidupan pelaku utamanya yang paling penting, menarik, dan konflik (Kosasih, 2008). Dalam roman, konflik atau pergulatan jiwa tersebut mengubah nasib pelaku; dalam novel, itu lebih realistis. Novel, sebuah cerita fiksi prosa yang cukup panjang, memiliki plot yang kompleks dan tokoh dan perilaku yang dapat ditemukan di dunia nyata. Menurut pendapat ini, novel hanya dapat dianggap sebagai karya sastra yang menampilkan tokoh dari situasi kehidupan nyata. Karena itu, "Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya" (Esten 2013) juga berpendapat, "Novel" merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang) di mana terjadi konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antara para pelakunya." Berdasarkan batasan tersebut, novel merupakan karya sastra yang berisikan ungkapan kehidupan manusia yang memuat konflik."

Novel *Perfect Couple* karya Asri Aci, dapat digunakan sebagai objek kajian penelitian yang dapat dipetik maknanya sebagai motivasi untuk menjalani kehidupan realita masa remaja. Mengapa? Karena muatan isi yang terkandung dalam novel tersebut memaparkan kehidupan remaja siswa SMA yang didalamnya terdapat kisah asmara, persahabatan, dan kekeluargaan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Galih Wibisono, 2023). Kisah asmara dalam novel tersebut dapat dilihat dari kehidupan dua orang tokoh yaitu Ana dan Angga, sehingga menambah kesan emosional yang muncul dari dalam diri pembaca. Kepopuleran Asri Aci dalam dunia sastra selalu mendapat banyak perhatian, terbukti dari karya novel yang lain,

seperti Melodylan yang berhasil diunggah ke layar kaca dunia perfilman. Semua novel karya Asri Aci bertutur tentang kehidupan anak remaja. Sebuah ruang yang memberi kesempatan kepada anak remaja untuk menyuarakan banyak hal yang tak pernah bisa disuarakannya.

Novel *Perfect Couple* karya Asri Aci baru-baru ini menjadi perbincangan hangat di kalangan remaja Indonesia. Berawal dari sebuah aplikasi berwarna orange, juga dikenal sebagai Wattpad, yang digunakan oleh banyak orang untuk membuat karya seni dan mengajarkan penulisan dalam bentuk ide dan pemikiran khayalan, akhirnya menghasilkan sebuah cerita roman picisan yang sangat disukai oleh anak-anak remaja Indonesia. Kisah tersebut kemudian mendapat tanggapan yang sangat baik dari masyarakat, sehingga dibuat menjadi novel. Studi ini dipilih karena novel *Perfect Couple* menyajikan kisah percintaan remaja dengan elemen roman sayang yang jarang terjadi di dunia nyata. Selain itu, novel karya Asri Aci mengandung penyimpangan kerjasama.

Ada beberapa studi tambahan yang melihat novel *Perfect Couple* oleh Asri Aci, di antaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Galih Wibisono, Kusmiyati, dan Afan Faizin 2023 dengan judul "Analisis Pelanggaran dan Pematuhan Prinsip Kerja Sama pada Novel *Perfect Couple* Karangan Asri Aci" mengeksplorasi pelanggaran dan pemahaman tentang pematuhan prinsip kerja sama dalam novel romantis. Dalam dialog dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci, ada pernyataan yang menyimpang dari prinsip kerjasama Grice, menurut penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ini. Penyimpangan dari prinsip kerjasama meliputi pelanggaran maksimitas kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Ada 39 kalimat yang melanggar prinsip kerjasama Grice, dengan 8 pelanggaran maksimitas kuantitas, 10 pelanggaran maksimitas kualitas, 13 pelanggaran maksimitas relevansi, dan 8 pelanggaran maksimitas cara yang ada. Namun, untuk pematuhan prinsip kerjasama, ada tiga poin untuk pematuhan maksimal kuantitas, dua poin untuk pematuhan maksimal kualitas, dua poin untuk pematuhan maksimal relevansi, dan empat poin untuk pematuhan maksimal cara.

Dalam novel, percakapan ditandai dengan adanya kalimat langsung. Menurut (Kosasih A. , 2017) menyatakan bahwa kalimat langsung merupakan kalimat yang secara cermat menirukan sesuatu yang telah diujarkan oleh seseorang. Lalu, (Wiyanto, 2019) juga turut berpendapat mengenai definisi dari kalimat langsung yakni kalimat yang memberitahukan bagaimana ucapan yang telah dikatakan oleh orang ketiga seperti apa adanya. Apabila perkataan tersebut ditulis, maka ucapan aslinya akan diapit oleh tanda petik dua. Kalimat langsung adalah kalimat yang mengandung kutipan langsung yang meniru tuturan sebagaimana diucapkan oleh tokoh. Hal inilah yang menjadi daya tarik untuk dikaji pada bagian kalimat langsung. Novel juga terikat dengan tema dan amanat yang terkandung dalam cerita yang

disajikan. Pentingnya memahami kualitas isi dari novel supaya pembaca mendapatkan informasi dari cerita yang disajikan. Salah satu novel yang menarik untuk dikaji yaitu Novel *Perfect Couple* karya Asri Aci sebagai bahan bacaan siswa SMA kelas XII.

Ada beberapa alasan mengapa memilih penelitian dengan judul "Kualitas Isi dan Kalimat Langsung pada Novel" yang pertama yaitu sebagai relevansi dengan kebutuhan pembaca, dengan menganalisis kualitas isi dan kalimat langsung pada novel, penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembaca dalam memahami dan mengevaluasi kualitas sastra yang mereka baca. Yang kedua memberikan kontribusi terhadap bidang sastra, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang sastra dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas isi dan kalimat langsung pada novel, sehingga dapat membantu penulis dan pembaca dalam meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra. Yang ketiga untuk pengembangan metodologi penelitian, melalui penelitian ini dapat dikembangkan metode analisis yang baru dan inovatif untuk mengevaluasi kualitas isi dan kalimat langsung pada novel, sehingga dapat memberikan panduan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian serupa di masa depan. Yang terakhir untuk menarik minat pembaca, topik penelitian ini memiliki daya tarik yang kuat bagi pembaca yang tertarik dalam memahami lebih dalam tentang proses penulisan dan struktur naratif dalam novel, sehingga dapat menjadi sarana edukasi yang menarik bagi masyarakat luas.

Di era digital seperti sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwasannya banyak anak muda terutama remaja siswa kelas 12 SMA, yang menggunakan gawai nya setiap saat dan dimanapun (Kosasih A. , 2017). Dengan demikian, hendaknya remaja menyadari hal tersebut yang hanya bermain gawai saja, sehingga remaja saat ini atau gen Z sudah tidak minat lagi dalam membaca novel. Maka dari itu kami melakukan penelitian ini untuk meningkatkan minat baca remaja terutama nya siswa kelas 12 SMA. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh novel *perfect couple* karya Asri Aci yang diterbitkan pada tahun 2017. Novel ini menceritakan dua remaja SMA yang sedang menjalin hubungan pacaran. Novel ini termasuk ke dalam novel percintaan yang banyak diminati terutama pada remaja. Cerita novel *perfect couple* ini diperoleh dari mengeksplorasi kisah percintaan, pertemanan. Dengan menggunakan bahasa yang imajinatif tetapi masih memperhatikan kualitas dari isinya. Novel *perfect couple* ini menarik untuk diteliti dari kualitas isi dan kalimat langsung yang digunakan pada novel ini. Berdasarkan Novel *perfect couple* ini sangat digemari oleh siswa kelas 12 SMA yang dimana mereka merasa relate dengan jalan ceritanya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kalimat langsung dan kualitas isi dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci, yang kemudian kami meneliti dengan seksama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kalimat langsung dan kualitas isi yang terkandung dalam novel. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai penambah wawasan, sekaligus, belajar dari pengalaman tokoh untuk remaja kelas 12 SMA. Novel ini memiliki kualitas isi karena setelah membaca novel *perfect couple*, peneliti menemukan alur cerita yang sangat menarik serta penuh konflik antara tokoh utama, dan pembaca dapat mendalami cerita tersebut. Sehingga banyak siswa kelas 12 SMA yang memilih novel *Perfect Couple* sebagai sumber bahan bacaan.

Tujuan penelitian analisis kualitas isi dan kalimat langsung pada novel *Perfect Couple* karya Asri Aci sebagai sumber bacaan siswa SMA kelas XII adalah untuk menganalisis kualitas isi dan kalimat langsung dalam novel tersebut dengan tujuan untuk menentukan apakah novel *Perfect Couple* cocok sebagai sumber bacaan siswa SMA kelas XII atau tidak. Penelitian ini akan menganalisis berbagai aspek kualitas isi dan kalimat langsung, seperti tingkat kesesuaian konten dengan materi pelajaran, tingkat kesesuaian kalimat langsung dengan tingkat kemampuan bacaan siswa, dan lain-lain. Penelitian ini akan membantu pendidik dan pengawas untuk memilih sumber bacaan yang tepat dan sesuai untuk siswa SMA kelas XII.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti yaitu "Kualitas Isi dan Kalimat Langsung pada Novel *Perfect Couple* karya Asri Aci sebagai Sumber Bacaan Siswa SMA kelas XII". Analisis kualitas isi dan penggunaan kalimat langsung dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan analisis kritis terhadap teks. Hal ini tidak hanya berlaku untuk sastra tetapi juga dalam konteks kehidupan sehari-hari dan informasi yang mereka konsumsi. Artikel ini juga diharapkan dapat membantu pembaca memahami kualitas isi dan kalimat langsung untuk memperkuat keterampilan literasi dan komunikasi, terutama dalam hal memahami dan menggunakan bahasa dengan efektif. Pembaca yang tertarik dapat menggunakan artikel ini sebagai referensi untuk proyek penelitian mereka sendiri.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis dan pendekatan teoretis. Metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut (Rukin, 2019) deskriptif kualitatif berkaitan dengan penelitian pada sifat pendeskripsian yang cenderung mengaplikasikan analisis dalam observasi awal. Penulis menggunakan pendekatan kajian ini dengan cara mendeskripsikan serta menganalisis mengenai kualitas isi dan kalimat langsung dalam teks novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. Jadi peneliti menemukan data deskriptif kemudian mencari temuan untuk dijelaskan secara detail. Metode deskriptif pada

penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran dari kualitas isi dan kalimat langsung di dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata gambar dan bukan angka-angka. (Ramlan 1987) mengemukakan bahwa sintaksis adalah bagian atau cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. (Chaer 2009) menegaskan bahwa sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu kedalam satuan-satuan yang lebih besar, yang disebut satuan-satuan sintaksis, yakni kata, frase, klausa, kalimat, dan wacana.

Pengumpulan data yang digunakan simak dan catat dalam pengumpulan data. Peneliti menyimak novel *Perfect Couple* karya Asri Aci dan peneliti kemudian mencatat analisis mengenai kualitas isi dan kalimat langsung yang terdapat dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. Pencatatan dilakukan dengan mengumpulkan percakapan dalam bentuk tulisan. Kegiatan penelitian yang terpenting yaitu proses pengumpulan data. Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, pertama, peneliti membaca novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. Kedua, peneliti menandai wacana pada novel *Perfect Couple* yang menunjukkan kualitas isi dan percakapan yang menunjukkan kalimat langsung. Ketiga, peneliti menghitung dan menggunakan jumlah jenis kalimat langsung pada novel *Perfect Couple*. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan studi literatur, yang menampilkan berbagai teori yang terkait dengan topik penelitian. Teori-teori ini diambil dari berbagai buku yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

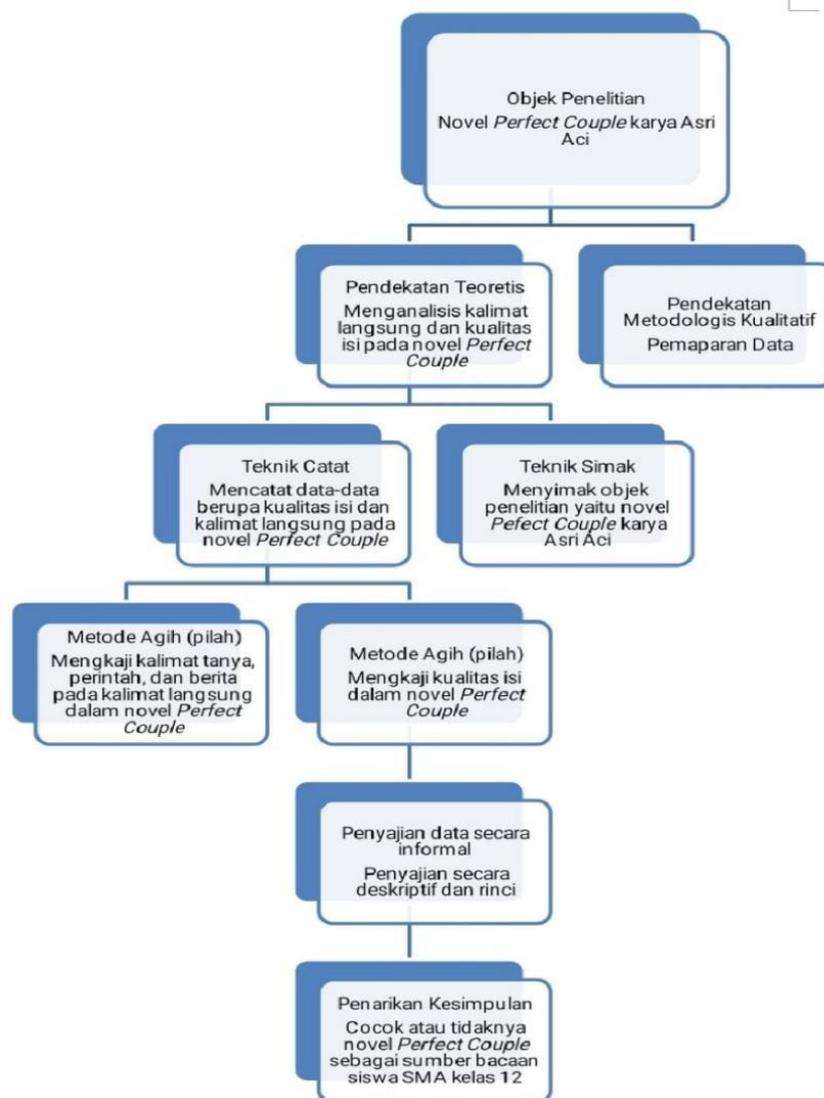
Dengan demikian sumber data penelitian ini adalah novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. Data penelitian ini berupa wacana yang mengandung kualitas isi dan percakapan yang mengandung kalimat langsung. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data adalah teknik baca dan teknik catat. Peneliti membaca terlebih dahulu novel *Perfect Couple* karya Asri Aci untuk menemukan wacana yang mengandung kalimat isi dan percakapan yang mengandung kalimat langsung. Kemudian menggunakan teknik catat untuk mendata tuturan yang termasuk tindak tutur ekspresif dengan memperhatikan konteks dalam tuturan.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan teknik pisah atau pilah, yang berarti memilah atau memisahkan kalimat dalam buku. Kalimat tutur yang dimasukkan ke dalam jenis tindak tutur perlokusi disajikan sebagai hasil dari analisis data penelitian ini. Mempresentasikan hasil analisis data menggunakan metode penyajian, juga disebut metode penyajian kaidah.

Menyusun, mengintegrasikan, dan menyelidiki data secara sistematis disebut analisis data. Untuk melakukan analisis data, peneliti pertama-tama akan menggabungkan data dari kumpulan data sebelumnya. Kedua, peneliti menganalisis wacana yang mengandung kualitas

isi dan percakapan yang mengandung kalimat langsung. Ketiga, mengklasifikasikan data sesuai dengan yang diperoleh. Keempat, peneliti membuat kesimpulan akhir tentang Kualitas Isi dan Kalimat Langsung pada Novel *Perfect Couple* karya Asri Aci sebagai Sumber Bacaan Siswa SMA kelas XII dari penelitian yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, hasil analisis data berupa uraian kalimat tutur yang telah diidentifikasi jenisnya, jadi metode informal digunakan untuk menyajikan hasilnya. Dalam penelitian ini, data disajikan secara informal. Teknik informal menyampaikan hasil analisis data dengan kata-kata umum (Sudaryanto 1993). Kalimat langsung dari buku Asri Aci "*Perfect Couple*" adalah sumber data penelitian ini. Naskah buku *Perfect Couple* oleh Asri Aci digunakan sebagai sumber data penelitian ini.



Gambar 1. Sumber data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Perfect Couple* karya Asri Aci memiliki 2.562 kalimat langsung dan memiliki 10 kualitas isi yang terkandung dalam novel. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang kalimat langsung dan kualitas isi pada novel *Perfect Couple* karya Asri Aci, beserta efek yang ditimbulkan diantaranya sebagai berikut. Hasil penelitian ini terdiri dari dua bagian (1) kualitas isi dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci, (2) kalimat langsung dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci (3) Novel *Perfect Couple* sebagai sumber bacaan siswa SMA kelas XII.

Kualitas Isi dalam Novel *Perfect Couple* karya Asri Aci

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu atau kadar. Selain itu, kualitas adalah derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya), atau bisa juga disebut mutu. Kualitas adalah istilah yang digunakan secara umum untuk menjelaskan tingkat baik buruknya sesuatu dalam bidang apapun. Kualitas isi pada novel merujuk pada keberhasilan penulis dalam menyampaikan pesan tema dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita. Kualitas isi ini dapat diukur dari kedalaman tema karakter serta ide-ide yang disajikan dalam novel. Pada novel *Perfect Couple* karya Asri Aci terdapat kualitas isi yang terkandung dalam ceritanya.

Kualitas isi novel dapat mempengaruhi seberapa baik pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca. Isi novel yang berkualitas akan membuat pembaca ikut terlibat dalam cerita, serta dapat memberikan pengalaman membaca yang mendalam dan berkesan. Novel ketiga karya Asri Aci, *Perfect Couple*, diterbitkan pada tahun 2017 oleh Bentang Belia. Bercerita tentang dua remaja yang sedang berpacaran. Dua remaja itu adalah Anna dan Angga. Mereka berdua satu sekolah di SMA yang sama dan tinggal bertetangga. Di sekolahnya, mereka berdua diberi predikat Couple Goals oleh teman mereka dan keluarga mereka pun sudah tahu hubungan mereka.

Pada chapter 12 kalimat pertama dan kedua dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci. *Sudah seminggu sejak Angga memberi Anna waktu untuk memikirkan keputusan tentang bagaimana kelanjutan hubungan mereka. Angga hanya berharap bahwa keputusan Anna nanti adalah keputusan terbaik dan tidak akan membuat keduanya menyesal nanti.* (Data 1)

Dari data satu kutipan tersebut dapat diambil pesan mengenai mengambil keputusan. Usia remaja masih dikatakan “labil” dalam menentukan keputusan yang hendak diambil. Dalam novel ini dijelaskan tentang seorang remaja yang harus menentukan keputusannya mengenai masalah yang dihadapi. Siswa SMA kelas 12 umumnya memiliki tingkat

kematangan yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan siswa kelas yang lebih rendah. Mereka biasanya sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas, sehingga mampu mempertimbangkan berbagai faktor dengan lebih baik dalam mengambil keputusan. Respon mereka terhadap pengambilan keputusan setiap adanya masalah bisa bervariasi tergantung pada karakteristik individu masing-masing siswa, namun secara umum mereka cenderung lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi masalah dan mencari solusi yang tepat. Mereka juga mungkin lebih terbuka terhadap berbagai sudut pandang dan ide-ide baru dalam proses pengambilan keputusan. Sehingga dari temuan mengenai kualitas isi tersebut novel ini dapat menjadi bahan bacaan untuk siswa SMA kelas 12.

Pada chapter 4 kalimat terakhir dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci *Beruntung? Anna yang beruntung memiliki Angga, atau Angga yang beruntung memiliki Anna? Saat Angga mempunyai masalah di hidupnya, Anna hanya akan memeluk Angga, tidak mengatakan apapun atau bertanya apa pun.* (Data 2)

Dari data dua kutipan tersebut yang dapat diambil adalah, bahwa disaat kita sedang memiliki masalah juga membutuhkan pelukan dari orang yang kita cintai, karena pelukan dari orang yang kita cintai lah yang akan membuat nyaman lebih dari apapun. Teman sebaya memiliki peran penting dalam mendengarkan masalah bagi siswa SMA kelas 12. Mereka dapat menjadi pendengar yang empatik dan memberikan dukungan sosial yang diperlukan dalam menghadapi masalah. Dengan adanya teman sebaya yang mendengarkan, siswa dapat merasa didengar, dipahami, dan terbantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi selama di sekolah menengah.

Pada chapter 5 kalimat kelima dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci *Tangan kiri Angga menggenggam tangan kanan Anna. Mereka menyalurkan perasaan mereka lewat genggamannya itu. Tidak ada hal yang lebih membahagiakan dari ini, saat mereka mau meredakan ego masing-masing hanya untuk mempertahankan hubungan mereka.* (Data 3)

Dari data tiga kutipan tersebut yang dapat diambil adalah, meredakan ego masing-masing pada saat terjadi pertengkaran dalam hubungan merupakan salah satu cara agar dapat mempertahankan hubungan. Saat meredakan ego dalam pertengkaran, siswa kelas 12 SMA dapat mencoba mengedepankan komunikasi yang efektif, mendengarkan dengan penuh perhatian, mengakui kesalahan jika perlu, dan mencari solusi bersama secara dewasa. Ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung pertumbuhan pribadi serta hubungan yang lebih baik antar siswa.

Pada halaman 316 paragraf tujuh dalam novel Perfect Couple karya Asri Aci *Mereka berpelukan tanpa menjawab pertanyaan Anna Sejajurnya, hal yang penting dalam suatu persahabatan adalah saling terbuka dan percaya. Mereka tidak akan mengkhianati jika kita tidak mengkhianati. Mereka yang akan marah dan mengajarkan kita jika kita salah, bukan mendukung hal-hal yang negatif. Mereka yang mau menerima kekurangan tanpa mencibir di belakang.* (Data 4)

Dari data empat kutipan tersebut dapat diambil pesan mengenai kesetiaan persahabatan. Dalam persahabatan harus saling menerima kekurangan tanpa mencibir di belakang. Dalam novel ini dijelaskan tentang persahabatan sekelompok sahabat yang harus saling terbuka dan percaya, apapun masalah yang dihadapi seorang sahabat akan selalu mendengar dan menemani.

Kami menemukan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riski Nanda Putra, ditemukan bahwa kualitas persahabatan memiliki hubungan positif dengan harga diri pada siswa SMA Negeri 2 Sigli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas persahabatan, maka semakin tinggi harga diri yang dimiliki oleh siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Hapsari dan Sholichah, yang menemukan bahwa kualitas persahabatan dan harga diri memiliki pengaruh positif terhadap kebahagiaan pada mahasiswa.

Dalam konteks siswa SMA kelas 12, kualitas persahabatan dapat berpengaruh pada harga diri mereka. Siswa yang memiliki persahabatan yang kuat dan bermakna cenderung memiliki harga diri yang lebih tinggi. Persahabatan yang seimbang dan saling menghormati antara individu dapat meningkatkan harga diri seseorang. Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini hanya berfokus pada siswa SMA Negeri 2 Sigli dan tidak dapat digeneralisasi ke semua siswa SMA kelas 12. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dan lebih spesifik untuk mengetahui hubungan kualitas persahabatan dengan harga diri pada siswa SMA kelas 12 secara lebih akurat.

Pada halaman 356 paragraf terakhir dalam novel Perfect Couple karya Asri Aci *Kebahagiaan yang sempurna itu adalah pada saat kita bersyukur dengan apa yang kita miliki hari ini. Karena, untuk bahagia tidak perlu mengeluarkan banyak biaya. Hanya dengan tersenyum, mencintai, dicintai, dan akhirnya akan saling mengerti dan memahami.* (Data 5)

Dari data lima kutipan tersebut dapat diambil pesan mengenai bersyukur. Dalam novel ini dijelaskan jika kita harus bersyukur dengan apa yang kita miliki. Jika kita bersyukur, semuanya akan terasa membahagiakan, karena bahagia itu sederhana. Bersyukur atas hal-hal kecil merupakan sikap yang sangat penting untuk memperkaya kebahagiaan kita sehari-hari. Siswa kelas 12 SMA bisa bersyukur dengan mengenali momen-momen kecil yang menyenangkan, seperti senyum teman, cahaya matahari pagi, atau bahkan keberhasilan kecil

dalam pelajaran. Ini membantu menjaga sikap positif dan mengapresiasi keindahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kelas XII SMA, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap bersyukur terhadap hal-hal kecil dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berpikir positif dan menghargai segala sesuatu yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa, termasuk kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri. Oleh karena itu, guru dan orang tua diharapkan dapat menjadi contoh dan motivasi bagi siswa untuk mengembangkan sikap bersyukur dan berpikir positif.

Pada halaman 143 paragraf kedua dalam novel *perfect couple* Asri Aci *Anna merasa dia menjadi labil. terkadang dia ingin meninggalkan Angga dan mencari cinta yang baru. berkenalan dengan orang baru dan mengetahui rasanya berpacaran dengan orang baru. namun, Anna belum bisa melakukan hal itu. dia masih mencintai Angga sekuat apapun dia menepisnya, perasaan itu tetap tersimpan rapi di dalam hati.* (Data 6)

Dari data enam kutipan tersebut dapat diambil pesan mengenai susahnyanya untuk membuka hati lagi dalam mencintai orang baru karena cinta lamanya sudah habis di orang lama yang memiliki kenangan yang begitu dalam dan indah dalam pacaran. Membuka hati untuk orang baru bisa menjadi tantangan yang nyata, terutama di masa-masa transisi seperti di kelas 12 SMA. Siswa bisa merasa cemas atau tidak nyaman dengan hal itu, tetapi dengan membuka diri untuk mengenal orang baru, mereka bisa menemukan teman yang luar biasa dan pengalaman yang berharga. Langkah pertama adalah memiliki sikap terbuka dan ramah, serta berusaha untuk memahami perspektif dan kehidupan orang lain. Dengan sedikit kesabaran dan tekad, mereka dapat melewati rasa ketidaknyamanan awal dan membangun hubungan yang berarti dengan orang baru.

Pada halaman 169 paragraf terakhir dalam novel *perfect couple* Asri Aci *Bukan Anna atau Angga yang saling memilih, melainkan hati mereka yang masih satu sama lain. banyak yang akan terjadi kedepannya, dan semoga saja semua lebih baik daripada hari ini.* (Data 7)

Dari data tujuh kutipan tersebut dapat diambil pesan mengenai mencintai seseorang bukan perihal dalam memilih pasangan melainkan jika orang tersebut terbaik untuk kita maka semesta akan ikut mempersatukan. Mencintai seseorang bukanlah semata-mata tentang memilih pasangan berdasarkan kriteria tertentu. Bagi siswa kelas 12 SMA, mencintai seseorang juga melibatkan pengertian dan penerimaan terhadap keunikan dan nilai-nilai yang dimiliki oleh orang tersebut. Ini berarti melihat jauh lebih dari sekadar penampilan atau kecocokan secara keseluruhan. Mencintai seseorang juga melibatkan kedewasaan emosional, koneksi

yang dalam, dan kompatibilitas nilai-nilai yang mendasari hubungan yang sehat dan berkelanjutan.

Pada halaman 316 paragraf keempat dalam novel perfect couple Asri Aci *Mereka berpelukan tanpa menjawab pertanyaan Anna. Sejujurnya, hal yang penting dalam suatu persahabatan adalah saling terbuka dan percaya. mereka yang akan marah dan mengajarkan kita jika kita salah, bukan mendukung hal-yang negatif. mereka yang mau menerima kekurangan tanpa mencibir di belakang.* (Data 8)

Dari data delapan kutipan tersebut dapat diambil pesan bahwa kepercayaan dan saling terbuka dalam sebuah pertemanan terutama pada persahabatan sangatlah penting karena di dalam persahabat harus memiliki rasa ketulusan dan ikhlas yang keluar dari hati, sehingga dalam persahabatan itu memiliki makna bahwa berteman adalah ibadah dan saling menghargai juga dan harus mampu memahami kepentingan pribadi masing- masing. Siswa SMA kelas 12 memiliki rasa percaya dan saling terbuka antar teman yang relatif tinggi. Hal ini terlihat dari penelitian yang menunjukkan bahwa siswa SMA cenderung memiliki keterbukaan diri yang tinggi dan sedang terhadap orang tua, guru, dan teman. Keterbukaan diri siswa SMA terhadap orang tua, guru, dan teman sangat penting karena dapat membantu siswa dalam mengungkapkan perasaan dan ide serta memperoleh respon dari orang lain yang memberikan perspektif baru pada diri sendiri. Keterbukaan diri siswa juga dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai situasi dan membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan sosialnya.

Pada halaman 316 paragraf terakhir dalam novel perfect couple Asri Aci *Anna bahagia sekarang, kehilangan sahabatnya lebih menyakitkan daripada apapun. karena, berkat mereka sekarang, Anna tahu bahwa ada hal yang memang tidak bisa dipaksakan meskipun kita inginkan.* (Data 9)

Dari data sembilan kutipan tersebut dapat diambil pesan bahwa kehilangan seorang sahabat lebih menyakitkan dari apapun itu, karena sahabatlah orang yang menerima kita apa adanya. dan kita tidak bisa memaksakan apa yang bukan kehendak kita. Siswa SMA kelas 12 mengalami kehilangan sosok sahabat yang sangat berpengaruh terhadap psikologis dan emosional mereka. Kehilangan sahabat dapat menyebabkan perasaan kesedihan, kehilangan, dan kekosongan dalam hidup siswa. Siswa dapat mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan tersebut dan memerlukan dukungan dari orang tua, guru, dan teman-teman lainnya untuk mengatasi perasaan tersebut.

Pada halaman 356 paragraf terakhir dalam novel *perfect couple* Asri Aci *Kebahagiaan yang sempurna itu adalah pada saat kita bersyukur dengan yang kita miliki hari ini. karena, untuk bahagia tidak perlu mengeluarkan banyak biaya. Hanya dengan tersenyum, mencintai, dicintai, dan akhirnya akan saling mengerti dan memahami.* (Data 10)

Dari data sepuluh kutipan tersebut dapat diambil pesan bahwa kita harus selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki, karena kebahagiaan itu sederhana tergantung bagaimana kita menyikapinya. Siswa kelas 12 SMA bisa menyikapi rasa bersyukur dengan mengenali nilai dari apa yang sudah dimiliki. Mereka dapat menghargai keluarga, teman, kesehatan, kesempatan belajar, dan segala hal positif lainnya dalam hidup mereka. Melakukan refleksi secara rutin tentang berkah yang ada dalam hidup bisa membantu mereka merasa lebih bahagia dan terhubung dengan hal-hal yang penting dalam hidup mereka.

Kalimat Langsung dalam Novel Perfect Couple karya Asri Aci

Kalimat yang diucapkan secara langsung disebut kalimat langsung. Kalimat langsung didefinisikan sebagai kalimat yang dengan hati-hati meniru apa yang telah diajarkan (K. A 2017), Bagian kutipan biasanya terdiri dari kalimat tanya, berita, atau perintah.. Lalu, (Wiyanto 2019) mengatakan bahwa definisi kalimat langsung adalah kalimat yang menunjukkan bagaimana kata-kata orang ketiga diucapkan. Tanda petik dua akan mengapit ucapan pertama saat ditulis. Dalam sebuah karya sastra terutama fiksi, penggunaan jenis kalimat langsung dan kalimat tidak langsung sangat umum digunakan untuk menyatakan dialog para karakter atau tokoh.

Ciri-ciri kalimat langsung, biasanya kalimat akan ditandai dengan adanya (1) tanda petik dua (“...”). (2) Huruf pertama pada kalimat yang dipetik akan menggunakan huruf kapital. (3) Kalimat petikan dan kalimat pengiring dipisah menggunakan tanda baca koma (.). (4) Kalimat langsung yang berupa dialog berurutan, harus menggunakan tanda baca titik dua (:) di depan kalimat langsung. (5) Pada bagian kutipan, umum terdapat adanya kalimat tanya, kalimat berita, maupun kalimat perintah. Dalam kalimat langsung yang ada di novel ditemukan tiga jenis yaitu kalimat langsung berupa kalimat berita, kalimat langsung berupa kalimat perintah, kalimat langsung berupa kalimat tanya.

Tabel 1. Kalimat Langsung

Kalimat Langsung	Keterangan
Kalimat Tanya	Terdapat 964 kalimat tanya dari 2.564 kalimat langsung pada novel <i>Perfect Couple</i>
Kalimat Berita	Terdapat 1.401 kalimat berita dari 2.564 kalimat langsung pada novel <i>Perfect Couple</i> .
Kalimat Perintah	Terdapat 199 kalimat perintah dari 2.564 kalimat langsung pada novel <i>Perfect Couple</i>

Kalimat Langsung yang merupakan Kalimat Tanya dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci

Pada bagian prolog dari novel *Perfect Couple* karya Asri Aci terdapat kalimat langsung. *"Anna sayang Angga, nggak?" tanya Angga sambil menggiring sepedanya. Saat itu mereka baru pulang sekolah. Anna yang menemani berjalan di sampingnya hanya mengangguk. "Kalau gitu, berarti Anna sekarang pacar Angga," katanya. Anna menoleh ke arah Angga, bingung dengan perkataan Angga barusan. "Kok jadi pacar Angga?" "Kan, Anna sayang Angga, terus Angga juga sayang sama Anna, berarti kita pacaran." Senyum Anna mengembang. Sejak hari itu, akibat dari pertanyaan konyol Angga, mereka berpacaran. (Data 1)*

Kalimat langsung dalam data satu tersebut berbentuk kalimat tanya yang ditandai oleh tanda (?) pada kutipan "Anna sayang Angga, nggak?". Kalimat langsung yang merupakan kalimat tanya adalah kalimat yang digunakan untuk bertanya langsung kepada seseorang atau meminta informasi tentang sesuatu. Biasanya, kalimat ini diakhiri dengan tanda tanya ("?"). Tujuan kalimat tanya adalah untuk mendapatkan jawaban atau klarifikasi terhadap suatu hal. Kalimat tanya dapat mengandung kata tanya seperti "siapa", "apa", "kapan", "bagaimana", "berapa", dan sebagainya, yang membantu menunjukkan sifat pertanyaan dari kalimat tersebut. Kalimat langsung dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci cenderung menggunakan bahasa yang tidak baku untuk menciptakan suasana dalam novel. Penelitian ini serupa dengan milik Melani pada tahun 2015 yang mengkaji kalimat tanya pada novel "The Guardian." Ia menyatakan bahwa kalimat tanya dibentuk dari kata bantu di ikuti oleh subjek yang ditemukan dalam novel. Kalimat tanya berfungsi sebagai pernyataan, seruan, atau perintah dalam komunikasi (Rondonuwu, 2015).

Pada chapter 4 halaman 37.

“Lo udah bosen sama Kak Angga?”

“Gue nggak ngerasa bosan. Gue sayang sama dia, Kate.”

“Kalau gitu, nggak ada masalah. Hubungan kalian tidak semulus kelihatannya, kok. Meski perdebatannya hanya kerikil kecil, tapi itu membuat hubungan kalian tidak monoton. Lo tuh beruntung memiliki pacar kaya kak Angga.” (Data 2)

Kalimat langsung pada data dua dalam kutipan tersebut merupakan kalimat tanya berupa nasihat yang memberikan saran kepada temannya. Penelitian ini serupa dengan milik Melani pada tahun 2015 yang mengkaji kalimat tanya pada novel “The Guardian.” Ia menyatakan bahwa kalimat tanya dibentuk dari kata bantu di ikuti oleh subjek yang ditemukan dalam novel. Kalimat tanya berfungsi sebagai pernyataan, serua, atau perintah dalam komunikasi (Rondonuwu, 2015).

Kalimat langsung yang merupakan kalimat berisikan nasihat adalah kalimat yang digunakan untuk memberikan saran, panduan, atau nasihat kepada seseorang. Tujuannya adalah untuk memberikan arahan yang baik atau membantu seseorang mengatasi suatu situasi atau masalah. Kalimat ini sering kali mengandung kata-kata seperti "sebaiknya", "lebih baik", atau "disarankan". Nasihat dapat berupa saran mengenai cara bertindak, keputusan yang diambil, atau cara menghadapi suatu situasi.

Pada chapter 7 halaman 51.

“Kapan sih, gue lirik cewek lain selain lo? Kapan gue bercanda sama cewek lain selain lo, Anggun, dan Mama? kapan gue jemput cewe selain Lo, Anggun dan Mama? Ini alasan gue kenapa nggak mau deket sama cewe selain lo. Gue nggak mau ada bahasan kaya gini.” (Data 3)

Kalimat langsung pada data tiga dalam kutipan tersebut termasuk kalimat tanya. Dalam kalimat tanya, biasanya diawali dengan kata-kata yang menunjukkan keingintahuan atau pertanyaan. Pada kutipan data tiga di atas terdapat kata “kapan” yang menunjukkan sebuah pertanyaan. Penelitian ini serupa dengan milik Melani pada tahun 2015 yang mengkaji kalimat tanya pada novel “The Guardian.” Ia menyatakan bahwa kalimat tanya dibentuk dari kata bantu di ikuti oleh subjek yang ditemukan dalam novel. Kalimat tanya berfungsi sebagai pernyataan, serua, atau perintah dalam komunikasi (Rondonuwu, 2015).

Pada chapter 37 halaman 242

“Kenapa putus?” tanya Anna. (Data 4)

Kalimat langsung pada data empat dalam kutipan tersebut termasuk kalimat tanya. Dalam kalimat tanya, biasanya diawali dengan kata-kata yang menunjukkan keingintahuan atau pertanyaan. Pada kutipan tersebut terdapat kata “kenapa” yang menunjukkan sebuah keingintahuan. Lalu dilanjut dengan tanda tanya (?) yang menegaskan jika kalimat tersebut termasuk kalimat tanya. Penelitian ini serupa dengan milik Melani pada tahun 2015 yang mengkaji kalimat tanya pada novel “The Guardian.” Ia menyatakan bahwa kalimat tanya dibentuk dari kata bantu di ikuti oleh subjek yang ditemukan dalam novel. Kalimat tanya berfungsi sebagai pernyataan, serua, atau perintah dalam komunikasi (Rondonuwu, 2015).

Pada chapter 40 halaman 266

“Gue perlu waktu,” kata Anna.

“Berapa lama?” (Data 5)

Kalimat langsung pada data lima dalam kutipan tersebut termasuk kalimat tanya. Dalam kutipan tersebut terdapat kata “berapa” yang menunjukkan sebuah pertanyaan. Lalu dilanjut dengan tanda tanya (?) yang menegaskan jika kalimat tersebut termasuk kalimat tanya. Penelitian ini serupa dengan milik Melani pada tahun 2015 yang mengkaji kalimat tanya pada novel “The Guardian.” Ia menyatakan bahwa kalimat tanya dibentuk dari kata bantu di ikuti oleh subjek yang ditemukan dalam novel. Kalimat tanya berfungsi sebagai pernyataan, serua, atau perintah dalam komunikasi (Rondonuwu, 2015).

Kalimat Langsung yang merupakan Kalimat Berita dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci

Pada chapter 2 halaman 21

Pada bagian chapter dua dari novel *Perfect Couple* karya Asri Aci terdapat kalimat langsung.

“Apa? gue secantik ini disamain beruang? najis ya lo, ga, pokoknya gue benci sama lo. TITIK!” (Data 6)

Kalimat langsung pada data enam tersebut bukan kalimat perintah meskipun ditandai oleh tanda (!) seru melainkan kalimat berita karena berisi pernyataan yang menegaskan. Kalimat langsung yang merupakan kalimat perintah adalah kalimat yang digunakan untuk memberikan instruksi, permintaan, atau perintah kepada seseorang secara langsung. Biasanya, kalimat ini diucapkan dengan menggunakan kata kerja imperatif dan sering diakhiri dengan tanda seru ("!"). Tujuan dari kalimat perintah adalah untuk meminta orang lain melakukan sesuatu atau mengikuti instruksi yang diberikan. Kalimat perintah dapat berupa permintaan, instruksi, ajakan, atau dorongan untuk melakukan suatu tindakan. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan

bahwa Tindak tutur langsung berita (deklaratif) adalah suatu kalimat yang digunakan untuk memberikan suatu informasi saja. Data yang menunjukkan tindak tutur langsung berita dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Besari sebanyak 12 kutipan.(Deva Agustri Dianah, 2018).

Pada chapter 3 halaman 29

“Kalau emang prioritas Angga itu lo, nggak masalah. Lagi pula, gue nggak minta Angga buat prioritasin gue.”

“Bohong,” cibir Sasha. (Data 7)

Kalimat langsung pada data tujuh kutipan tersebut artinya penegasan ulang dari kalimat sebelumnya yaitu dilihat dari kutipan “lagi pula...” itu termasuk penegasan dari kalimat sebelumnya. Kalimat yang digunakan untuk menegaskan atau mengonfirmasi suatu informasi yang telah dibahas sebelumnya dalam percakapan atau teks. Tujuan dari kalimat ini adalah untuk memperjelas atau menguatkan apa yang telah dikatakan sebelumnya. Biasanya, kalimat penegasan ini mengulang atau menyatakan kembali informasi yang telah diberikan dengan kata-kata yang jelas dan tegas. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung berita (deklaratif) adalah suatu kalimat yang digunakan untuk memberikan suatu informasi saja. Data yang menunjukkan tindak tutur langsung berita dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Besari sebanyak 12 kutipan.(Deva Agustri Dianah, 2018).

Pada chapter 5 kalimat 41

“Na, ada upil di hidung gue, liatin Na. nggak enak banget,” adu Angga sambil melebarkan lubang hidungnya ke arah Anna.

“Upil doang juga ngapain bilang sama gue. ngupil sendiri sana!”

“Gue kan lagi nyetir Na, nggak bisa ngupil sendiri,” regek Angga.

“Tadi Lo bisa pegang tangan gue, masa pegang tangan gue ga bisa?” (Data 8)

Kalimat langsung pada data delapan dalam kutipan tersebut merupakan kalimat langsung yang menampilkan jenaka atau lelucon. Dalam novel ini banyak sekali lelucon yang dilontarkan oleh tokoh melalui kalimat langsung dari penulis. Kalimat langsung yang berisikan jenaka dalam sebuah novel digunakan untuk memberikan hiburan atau candaan kepada pembaca. Tujuannya adalah untuk meredakan ketegangan dalam cerita atau menghadirkan momen yang lucu. Kalimat jenaka dalam novel dapat berupa dialog antar karakter yang humoris, komentar kocak dari narator, atau situasi lucu yang terjadi dalam alur cerita. Biasanya, kalimat jenaka ini memiliki unsur humor, kekonyolan, atau ironi yang dapat membuat pembaca tersenyum atau bahkan tertawa. Dengan menggunakan humor, penulis dapat menciptakan koneksi emosional dengan pembaca dan membuat cerita lebih menarik. Penelitian ini serupa

dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung berita (deklaratif) adalah suatu kalimat yang digunakan untuk memberikan suatu informasi saja. Data yang menunjukkan tindak tutur langsung berita dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Besari sebanyak 12 kutipan. (Deva Agustri Dianah, 2018).

Pada chapter 44 halaman 293

“Selama ini lo anggap kita apa, Na?!” suara Kate meninggi.

Gue nggak masalah lo mau pacaran sama siapa aja, sama cowo mana aja, sama mantan gue sekalipun. Tapi, kita ini teman, Na. Gue aja kalau ada masalah sama Liam atau sama mantan-mantan gue dulu, gue selalu kasih tahu semuanya sama lo dan yang lainnya. Tapi, kenapa lo sembunyi-sembunyi pacaran sama cowok lain, padahal lo sama Angga udah lebih dari teman?” Kate terlihat begitu emosi. (Data 9)

Kalimat langsung pada data sembilan dalam kutipan tersebut menampilkan jika tokoh Kate sedang marah yang ditandai dengan tanda tanya(?) lalu disambung dengan tanda seru(!). Dalam novel atau dalam kehidupan anak remaja saat ini sering menggunakan tanda tersebut untuk menandakan bahwa dirinya sedang marah walaupun tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dialog marah dalam sebuah novel memiliki beberapa fungsi yang penting dalam pengembangan cerita: (1) Mengungkapkan Emosi dan Konflik: Dialog marah memungkinkan penulis untuk mengekspresikan emosi yang intens dan memperlihatkan konflik antara karakter-karakter dalam cerita. Ini bisa menjadi momen penting dalam memperjelas dinamika hubungan antar karakter. (2) Memperdalam Karakter: Saat karakter mengekspresikan kemarahan mereka, pembaca bisa mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang kepribadian mereka. Ini membantu dalam pembangunan karakter dan memperkaya pemahaman pembaca tentang siapa mereka sebenarnya. (3) Mendorong Plot: Dialog marah sering kali menjadi pendorong plot. Konflik yang dihasilkan dari kemarahan dapat memicu tindakan dan keputusan yang penting bagi alur cerita. Ini bisa menjadi titik balik penting dalam cerita. (4) Menghasilkan Tegangan: Dialog marah bisa menciptakan tegangan yang kuat dalam cerita, meningkatkan ketegangan emosional dan mempertahankan minat pembaca. Ini membantu menjaga ketegangan dan memperkuat ikatan emosional pembaca terhadap cerita. (5) Memberikan Peluang untuk Pertumbuhan Karakter: Cara karakter menangani kemarahan mereka bisa menjadi titik pembelajaran atau pertumbuhan karakter. Ini memungkinkan karakter untuk berkembang dan belajar dari pengalaman mereka, yang dapat menjadi bagian penting dari perkembangan karakter dalam cerita. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung berita

(deklaratif) adalah suatu kalimat yang digunakan untuk memberikan suatu informasi saja. Data yang menunjukkan tindak tutur langsung berita dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Besari sebanyak 12 kutipan.(Deva Agustri Dianah, 2018).

Pada chapter 47 halaman 312

“Meskipun kita lagi ada masalah, lo tetap harus cerita, Na. Lo itu temen gue, sahabat gue, dan gue sedih saat lo sembunyiin hal ini dari gue. Kelvin baik buat lo. Apa alasan gue dan yang lainnya nggak setuju dengan keputusan lo? Kalaupun kita suka dengan kisah cinta lo sama Angga, kita pasti bakalan nerima kalau orang yang lo pilih bukanlah Angga,” kata Kate.
(Data 10)

Kalimat langsung data sepuluh dalam kutipan tersebut menampilkan jika di dalam dialog itu menggambarkan sebuah persahabatan dua orang remaja, yang saling memberikan support satu dengan lainnya. Dialog yang memberikan support dalam sebuah novel memiliki beberapa fungsi yang penting dalam membangun cerita: (1) Mengembangkan Karakter: Melalui dialog semangat, karakter dalam novel dapat menunjukkan kegigihan, keteguhan, dan keberanian mereka. Ini membantu memperdalam karakter dan menunjukkan sisi-sisi mereka yang kuat dan inspiratif. (2) Memberikan Pesan Moral: Dialog semangat sering kali menyampaikan pesan moral atau filosofis yang mendalam. Kata-kata inspiratif yang diucapkan oleh karakter dapat menyampaikan nilai-nilai yang penting bagi pembaca, seperti tekad, keberanian, kesabaran, dan ketekunan. (3) Menggerakkan Plot: Dialog semangat bisa menjadi pendorong bagi alur cerita. Karakter yang diberi semangat mungkin melakukan tindakan-tindakan berani atau mengambil keputusan penting yang mempengaruhi arah cerita. (4) Menciptakan Kesan yang Mendalam: Kata-kata inspiratif dalam dialog semangat dapat meninggalkan kesan yang mendalam pada pembaca. Ini dapat membuat pembaca merasa terhubung secara emosional dengan cerita dan memperdalam pengalaman membaca mereka. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung berita (deklaratif) adalah suatu kalimat yang digunakan untuk memberikan suatu informasi saja. Data yang menunjukkan tindak tutur langsung berita dalam novel Arah Langkah karya Fiersa Besari sebanyak 12 kutipan.(Deva Agustri Dianah, 2018).

Kalimat Langsung yang merupakan Kalimat Perintah dalam novel *Perfect Couple* karya Asri Aci

Pada chapter 14 halaman 94.

“Jangan ganggu sahabat gue lagi!” bentak Jane.

“Na, lo nggak mau ngobrol berdua sama gue?” Angga mengabaikan Kate dan Jane yang memakinya. (Data 11)

Kalimat langsung pada data sebelas dalam kutipan tersebut mengandung perintah yang diucapkan oleh tokoh Jane yang ditandai dengan tanda seru (!) dan kata “jangan” di awal kalimat. Kalimat langsung yang merupakan kalimat perintah dalam sebuah novel adalah kalimat yang digunakan untuk memberikan instruksi atau perintah kepada karakter dalam cerita. Tujuannya adalah untuk menggerakkan alur cerita atau mengarahkan tindakan karakter-karakter dalam novel tersebut. Kalimat perintah ini dapat muncul dalam dialog antar karakter, dalam bentuk ucapan langsung dari tokoh-tokoh penting dalam cerita, atau dalam narasi yang mengarahkan aksi-aksi tertentu. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung perintah (imperatif) adalah kalimat yang isinya meminta agar si pendengar atau yang mendengar kalimat itu memberi tanggapan berupa tindakan atau perbuatan yang diminta (Deva Agustri Dianah, 2018).

Penggunaan kalimat perintah dalam novel dapat membantu memperjelas tujuan atau motivasi karakter, membangun konflik antara karakter, atau mengarahkan alur cerita ke arah yang diinginkan oleh penulis. Selain itu, kalimat perintah juga dapat memperkuat kepribadian atau karakteristik individu dalam cerita, serta memperkaya dinamika hubungan antar karakter.

Pada chapter 9 halaman 61

“Ngapain pindah, udah lo duduk di situ aja,” sindir Angga. (Data 12)

Kalimat langsung pada data dua belas dalam kutipan tersebut mengandung perintah yang diucapkan oleh tokoh Angga yang ditandai dengan adanya kata “udah lo duduk situ aja” di tengah kalimat. Kalimat langsung yang merupakan kalimat perintah dalam sebuah novel adalah kalimat yang digunakan untuk memberikan instruksi atau perintah kepada karakter dalam cerita. Tujuannya adalah untuk menggerakkan atau mengarahkan tindakan dalam novel tersebut. Kalimat perintah ini muncul didalam dialog antar karakter dalam bentuk ucapan secara langsung. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung perintah (imperatif) adalah kalimat yang isinya meminta agar si pendengar atau yang mendengar

kalimat itu memberi tanggapan berupa tindakan atau perbuatan yang diminta (Deva Agustri Dianah, 2018).

Penggunaan kalimat perintah pada novel dapat membantu memperjelas tujuan membangun konflik antar karakter dan mengarahkan alur yang diinginkan oleh penulis. Selain itu, kalimat perintah juga dapat memperkuat kepribadian atau karakteristik individu dalam cerita, serta memperkaya dinamika hubungan antar karakter.

Pada chapter 15 halaman 101

“Jangan nangis, cowok itu harus tegas sama pendiriannya,” kata Anna sambil mengusap air mata Angga dengan ibu jarinya. (Data 13)

Kalimat langsung pada data tiga belas dalam kutipan tersebut mengandung perintah yang diucapkan oleh tokoh Anna yang ditandai dengan kata “Jangan” di awal kalimat. Penggunaan kalimat perintah dalam novel dapat membantu memperjelas tujuan atau motivasi karakter, membangun konflik antara karakter, atau mengarahkan alur cerita ke arah yang diinginkan oleh penulis. Selain itu, kalimat perintah juga dapat memperkuat kepribadian atau karakteristik individu dalam cerita, serta memperkaya dinamika hubungan antar karakter. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung perintah (imperatif) adalah kalimat yang isinya meminta agar si pendengar atau yang mendengar kalimat itu memberi tanggapan berupa tindakan atau perbuatan yang diminta (Deva Agustri Dianah, 2018).

Pada chapter 23 halaman 187

“Gak usah bawa-bawa Sashi!” (Data 14)

Kalimat langsung pada data empat belas dalam kutipan tersebut mengandung perintah yang ditandai dengan kata “Gak usah” di awal kalimat. Kalimat langsung tersebut menjelaskan perintah larangan untuk tidak membawa-bawa orang lain dalam sebuah permasalahan. Penggunaan kalimat perintah pada novel dapat membantu memperjelas tujuan, membangun konflik antar karakter dan mengarahkan alur yang diinginkan oleh penulis. Selain itu, kalimat perintah juga dapat memperkuat kepribadian atau karakteristik individu dalam cerita, serta memperkaya dinamika hubungan antar karakter. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung perintah (imperatif) adalah kalimat yang isinya meminta agar si pendengar atau yang mendengar kalimat itu memberi tanggapan berupa tindakan atau perbuatan yang diminta (Deva Agustri Dianah, 2018).

Pada chapter 30 halaman 199

“Jangan ajak gue ngomong!” tegas Kelvin. (Data 15)

Kalimat langsung pada data lima belas dalam kutipan tersebut mengandung perintah yang diucapkan oleh tokoh Kelvin yang ditandai dengan tanda seru(!). Dan juga ditandai dengan kata “Jangan” di awal kalimat. Penggunaan kalimat perintah dalam novel dapat membantu memperjelas tujuan atau motivasi karakter, membangun konflik antara karakter, atau mengarahkan alur cerita ke arah yang diinginkan oleh penulis. Selain itu, kalimat perintah juga dapat memperkuat kepribadian atau karakteristik individu dalam cerita, serta memperkaya dinamika hubungan antar karakter. Penelitian ini serupa dengan milik Deva Agustri D, Nurmei Ningsih, Dewi Ratna Ningsih pada tahun 2018. Ia menyatakan bahwa Tindak tutur langsung perintah (imperatif) adalah kalimat yang isinya meminta agar si pendengar atau yang mendengar kalimat itu memberi tanggapan berupa tindakan atau perbuatan yang diminta (Deva Agustri Dianah, 2018).

Novel Perfect Couple sebagai sumber bacaan siswa SMA kelas XII

Analisis novel sebagai bahan bacaan siswa SMA kelas XII dapat dilakukan dengan menganalisis melalui kalimat langsung dan kualitas isi yang terkandung dalam novel tersebut. Kualitas isi dapat dikaji dengan unsur-unsur novel yang berhubungan dengan nilai-nilai karakter. Berdasarkan hasil analisis yang kami temukan, bahwa novel Perfect Couple karya Asri Aci terdapat kualitas isi dan kalimat langsung yang tepat sebagai bahan bacaan siswa SMA kelas XII. Hal ini dibuktikan dengan hasil kualitas isi yang terkandung realistis dengan kehidupan remaja. Kemudian, adanya kalimat langsung yang membangun cerita dalam novel dapat menguatkan bukti-bukti dari kualitas isi. Novel "Perfect Couple" adalah novel karangan Asri Aci yang memiliki daya tarik tersendiri untuk siswa SMA kelas XII. Berikut adalah beberapa alasan mengapa novel ini dapat menjadi sumber bacaan yang menarik bagi mereka: (1) Tema yang Relevan: Novel ini mengangkat tema tentang persahabatan, cinta remaja, dan pencarian identitas diri, yang merupakan hal-hal yang sangat relevan bagi siswa SMA kelas XII yang sedang menjalani masa remaja dan mencari jati diri. (2) Karakter yang Beragam: Novel ini menampilkan karakter-karakter yang beragam dan kompleks, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang berbagai tipe individu dan hubungan antar mereka. (3) Kisah Romantis yang Mengharukan: Bagi siswa yang menyukai cerita romantis, "Perfect Couple" menyajikan kisah cinta yang mengharukan dan penuh dengan emosi. Ini dapat memikat perhatian siswa dan membuat mereka terlibat dalam cerita. (4) Bahasa yang Mudah Dipahami: Gaya penulisan Asri Aci cenderung mudah dipahami dan menarik bagi pembaca

remaja. Hal ini membuat novel ini cocok untuk siswa SMA kelas XII yang sedang mengembangkan kemampuan membaca mereka. (5) Pesan Moral yang Penting: Selain kisah romantisnya, "Perfect Couple" juga menyelipkan pesan-pesan moral yang penting, seperti pentingnya kesetiaan, komunikasi yang baik dalam hubungan, dan pentingnya menerima diri sendiri. Ini dapat memberikan nilai tambah bagi pembaca muda. (6) Mendorong Diskusi dan Refleksi: Novel ini dapat menjadi basis yang baik untuk memicu diskusi kelas tentang berbagai isu yang diangkat dalam cerita, serta merangsang refleksi tentang pengalaman hidup dan hubungan antar manusia.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kalimat langsung yang terdapat pada Novel *Perfect Couple* karya Asri Aci ini hampir satu buku dari jumlah halaman yang ada. Kualitas isi pada novel merujuk pada keberhasilan penulis dalam menyampaikan pesan tema dan nilai-nilai yang terkandung dalam Novel *Perfect Couple* tersebut agar bisa digunakan sebagai sumber bacaan siswa SMA kelas 12. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, maka penulis menyarankan kepada pihak yang terkait langsung dengan penelitian ini yaitu siswa SMA kelas 12. Siswa SMA kelas 12 dapat menggunakan novel ini sebagai sumber bacaan karena isi dalam novel ini realistis dengan kehidupan seusia siswa SMA kelas XII.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Kosasih. 2017. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo.
- A, Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Agustin Linawati, Thomas Vacuum Fitonis, UmmiMulyaningsih, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. "Analisis Kalimat Berdasarkan Tata Bahasa Struktural dalam Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami Karya A.A. Navis." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 1(1): 138–52. doi:10.55606/jurribah.v1i1.119.
- Agustina, Anissa, Ayu Mutia, Fatimah Khusna, Nazilatul Ikrimah, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. "Analisis Pola Kalimat pada Rubrik Olahraga Kompas.Com Bulan Maret 2021." *Widya Accarya* 12(2): 140–61. doi:10.46650/wa.12.2.1089.140-161.
- Agustina, F, A T Priyadi, and ... 2018. "Analisis Gaya Bahasa Berdasarkan Langsung Tidaknya Makna pada Kumpulan Cerpen Karya Mariyadi." *Jurnal Pendidikan dan ...* 7(9): 1–10. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/27929>.
- Agustina, Rini, and Mai Yuliastri Simarmata. 2019. "Tindak Tutur Lokusi dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye." *Jurnal Sastra Indonesia* 8(2): 103–10. doi:10.15294/jsi.v1i1i2.58546.

- Aini, Egi Nur, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. "Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Video 'Jangan Lelah Belajar_B.J. Habibie' pada Saluran Youtube Sang Inspirasi." *Prosiding Seminar Nasional Sasindo* 1(2): 11–20. doi:10.32493/sns.v1i2.10809.
- Akbar, Fadly, Isnani Arianti, and Tiara Kasuaran. 2024. "Analisis Gaya Bahasa Tokoh Utama dalam Novel Hujan Karya Tere Liye." 12(4): 1–12.
- Alif, Muhammad Nur, Anggi Setia Lengkana, and History Article. 2022. "Journal of Physical Education , Health and Sport Apps." 9(1): 1–6.
- Anggraini, Annisa Fitri, Mukhoiyaroh, and Hernik Farisia. 2022. "3 1,2,3." *Jurnal Pelang: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4(1): 61–72.
- Asmara, R K, Y E Katrini, and I Baihaqi. 2019. "Peran Tokoh Alfie dalam Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat pada Novel Isra'Mi'raj Cinta Karya Rohmat Nurhadi Alkastani dan Implementasi" *Repetisi: Riset Pendidikan ...*: 77–94. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/article/view/771/0%0Ahttps://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/article/view/771/427>.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholifia Nurchaliza, Nisreina Aura Kasih Nugraena, Pattriacia Roulina Br Malau, Rojwa Fadla Saniyya, Asep Purwo Yudi Utomo, and Galih Suci Pratama. 2023. "Analisis Frasa Verba dan Adjektiva pada Teks Cerpen Dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas IV SD Kurikulum Merdeka." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2(2): 1–14. doi:10.55606/jurribah.v2i2.1386.
- Christianto, Willy Agun. 2017. "Analisis Gaya Bahasa pada Novel Bidadari Berkalam Ilahi Karya Wahyu Sujani." *Diksatria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(2): 345. doi:10.25157/diksatria.v1i2.641.
- Citra Ajeng Cendekia, Diyah Dhariyanti, Khariztma Nuril Qolbi Barlanti, Feny Amanda Primasari, Asep Purwo Yudi Utomo, Dina Nurmalisa. 2023. "Analisis Kalimat pada Teks Biografi dalam Buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas X Kurikulum Merdeka." *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa* 1(1): 140–57.
- Dahlia, Dahlia Mirawati. 2022. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Pastelizzie Karya Indrayani Rusady dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia." *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 3(1): 01–11. doi:10.37304/enggang.v3i1.7775.
- Esten, Mursal. 2013. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Fadilah, Mochamad Rifky, Ghina Nailal Husna, Alvianita Hani Hidayah, and Alya Khaerunisa. 2024. "Jurnal Kultur." 3(1): 56–67.
- Fakhriyah, Farah Nur. 2020. "Analisis Tindak Tutur dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khalieqy." *ARBITRER: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2): 273–82. doi:10.30598/arbitrervol2no2hlm273-282.
- Faroh, Sifrotul, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam

Vlog Q&a Sesi 3 pada Kanal Youtube Sherly Annavita Rahmi.” *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra* 16(2): 311. doi:10.26499/und.v16i2.2793.

Febiola, Talitha, Anisah Ryan Putri Herlina, Rifqi Nandana Mahardika, Najmi Ali Mumtaz, Asep Purwo Yudi Utomo Utomo, and Qurrota ayu Naina. 2023. “Identifikasi Jenis Kalimat dalam Teks Prosa pada Buku Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut Cakap Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora* 1(1): 65–82.

Febri Anitasari, Ayu, Hana Minhatul Maula, Fina Fadhilatul Amalia, Aisyah Mudjahidah, Asep Purwo Yudi Utomo, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, and Universitas Negeri Semarang. 2023. “Analisis Kalimat Pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka.” *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* 1(5): 18–29. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1802>.

Fitriah, Farrah, and Siti Sarah Fitriani. 2017. “Analisis Tindak Tutur dalam Novel Marwah di Ujung Bara Karya R.H. Fitriadi.” *Master Bahasa* 5(1): 51–62. <https://jurnal.usk.ac.id/MB/article/view/11078/8836>.

Fitriana, Irta. 2013. 53 Africa’s potential for the ecological intensification of agriculture *Analisis Teknik dan Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Memprotes dalam Novel Stealing Home (Hati Yang Terenggut) Karya Sherryl Woods (Sebuah Kajian Terjemahan dengan Pendekatan Pragmatik)*.

Fitriana, S, N A Oktaviani, A Setiawati, and ... 2023. “Analisis Kalimat Tidak Efektif pada Buku Panduan Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri untuk Pengajar PAUD.” ... *dan Ilmu Sosial* 1(2). <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/295>.

Galih Wibisono, K. A. (2023). Analisis Pelanggaran dan Pematuhan Prinsip Kerja Sama pada Novel Perfect Couple Karangan Asri Aci. *Universitas Dr. Soetomo*, 51-59.

Hardise, Dian, Tri Astuti, and Agung Nugroho. 2022. “Analisis Gaya Bahasa Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye.” *LP3MKIL YLIP (yayasan Linggau Inda Pena)* 2(1): 11–19.

Hasanudin, Cahyo. 2018a. “JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 5 No . 2 Juli 2018 KAJIAN SINTAKSIS PADA NOVEL SANG PENCURI WARNA KARYA.” 5(2): 19–30.

Hasanudin, Cahyo. 2018b. “Sang Pencuri Warna.” *Jurnal Pendidikan Eduutama* 5(2): 268.

Karyati, Zetty. dan Rahmawati. 2020. “Koherensi Gramatikal Konjungsi dalam Novel Sang Pemimpin: sebuah Analisis Wacana.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 6(3): 348–53. doi:10.5281/zenodo.3960182.

Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.

Lubis, Hakim Prasasti. 2022. “Analisis Gaya Bahasa dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhirgantoro.” *Jurnal Cendekia Ilmiah* 1(3): 185–89.

Lutfiana, Dian, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. “Analisis Prinsip Kerja Sama dalam Dialog Antartokoh pada Novel Cahaya Palestine Karya Vanny C.W.” *Jurnal Skripta*

8(2): 69–74. doi:10.31316/skripta.v8i2.2268.

- Musthofa, Dwi, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. “Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Ilokusi pada Acara Rosi (Corona, Media, dan Kepanikan Publik).” *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 14(1): 28–36. doi:10.55222/metamorfosis.v14i1.543.
- Najwa Faradilah Tri Utami, Asep Purwo Yudi Utomo, Setiya Adi Buono, and Nur Isna Sabrina. 2022. “Analisis Kesalahan Sintaksis pada Cerpen Berjudul ‘Warisan untuk Doni’ Karya Putu Ayub.” *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 1(1): 88–101. doi:10.55606/jurribah.v1i1.120.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurlaili, Nurlaili. 2016. “Peningkatan Kemampuan Mengubah Kalimat Langsung Menjadi Kalimat Tidak Langsung Dengan Model Pembelajaran Direct Instruction (Di) pada Siswa SD.” *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar* 3(1): 1–8.
- Nursita, Sely, Rizqi Nur Amala, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. “Analisis Prinsip Kesantunan dalam Dialog Narasi Mata Najwa Episode Coba-Coba Tatap Muka.” *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA* 3(02): 111–20. doi:10.46772/semantika.v3i02.580.
- Oktapiantama, Herlingga, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. “Analisis Tindak Tutur Direktif pada Film Keluarga Cemara Karya Yandy Laurens.” *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(2): 76–87. doi:10.19105/ghancaran.v2i2.3271.
- Oktaviyani, Rani, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. “Tindak Tutur Perlokusi dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye.” *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3(1): 11. doi:10.29300/disastra.v3i1.3092.
- Pebrian, M Andhika, Muhammad Fahmi Nurhadi, Galan Anugerah Novanto, Alfarell Fadhil Waradana, Asep Purwo, Yudi Utomo, and Diyamon Prasadha. 2023. “Analisis Jenis Kalimat pada Teks Prosedur dalam Buku Teks Dasar-Dasar Teknik Pesawat Udara SMK/MAK Kelas X Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan (JKPPK)* 1(3). <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.150>.
- Pertiwi, Aulia Umi, Satya Putri, Nur Pratama, Khusni Zihrotun Umniyah, Asep Purwo, and Yudi Utomo. 2022. “Sinergi Budaya dan Teknologi dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya Analisis Penggunaan Frasa dalam Cerita Pendek Ijazah Karya Emha Ainun Nadjib.” : 34–50.
- Prasetyo, Mukhamad Dwi, Muhamad Taufiq Hamdani, Yayang Vintoko, Ahmad Mirza Aufa, Asep Purwo, Yudi Utomo, and Yerry Mijianti. 2023. “Analisis Kalimat Pada Teks Cerita Sejarah dalam Buku Sosiologi Kelas XI Kurikulum Merdeka.” *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)* 1(5): 30–57. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1803>.
- Pratama, Risang Krista, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. “Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stand Up Comedy Indonesia Sesi 3 Babe Cabita di Kompas Tv.” *Caraka* 6(2): 90. doi:10.30738/.v6i2.7841.

- Purba, Sri Wati, Arif Yuandana Sinaga, and Mery Chris Isabella. 2021. "Nilai Pendidikan dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata." *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 1(01): 47–55. doi:10.47709/jbsi.v1i01.1224.
- Purwo Yudi Utomo, Asep, Alif Farkhatunnisa, and Anisah Fitriyani. 2023. "TINDAK TUTUR ASERTIF DAN DIREKTIF PADA NOVEL 'TAK PUTUS DIRUNDUNG MALANG' KARYA S. TAKDIR ALISJAHBANA." *VOKAL: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia* 2(1): 21–32. doi:10.33830/vokal.v2i1.3230.
- Rahmadhani, Farah Fadhila, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. "Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia* 5(2): 88–96. doi:10.31943/bi.v5i2.69.
- Ramlan, M. 1987. *Morfologi Satuan Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ratna. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: pustaka belajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rini, D P, P A Rahayu, R S Siwi, and ... 2023. "Analisis Penggunaan Kalimat pada Teks Laporan Hasil Observasi dalam Buku Ajar Kelas X SMA Kurikulum Merdeka." ... *dan Ilmu Sosial* 1(2). <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/293>.
- Rosary Iriany. 2021. "Analisis Tindak Tutur dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1(1): 33–49. doi:10.51577/ijipublication.v1i1.36.
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmer Cendekia Indonesia.
- Sahara, Alfrija Irza, and Achmad Yuhdi. 2022. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Kami (Bukan) Sarjana Kertas Karya J.S. Khairen." *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra* 18(1): 1. doi:10.26499/und.v18i1.4845.
- Sendang Rezeki, Lulu. 2021. "Analisis Majas Personifikasi pada Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan." *Jurnal Berasa (Beranda Sastra)* 1(2): 52. <https://berasa.ejournal.unri.ac.id/index.php/berasa>.
- Sinaga, Arif Yuandana. 2022. "Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan dalam Novel Sang." *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(5): 958–65.
- Situmorang, Erika Febrianti Marselina, Sarma Panggabean, and P. Jamaluddin Sitorus. 2022. "Analisis Tindak Tutur Direktif pada Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata." *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(10): 4442–50. doi:10.54371/jiip.v5i10.1010.
- Solekha, Imamachus, and Mulyono. 2021. "Penggunaan Kalimat Aktif dan Pasif pada Novel 'Rindu' oleh Tere Liye Kajian Sintaksis." *Bapala* 8(03): 135–45.
- Sudaryanto. 1993. *Metode Linguistik: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Sudjiman, Panuti. 1993. *Bunga Rampai Stilistika*. Jakarta: Pustaka Utaman Grafiti.
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sundari, Amelia, and Abdullah Hasibuan. 2022. "Analisis Gaya Bahasa dalam Karakter Tokoh pada Novel Bumi Karya Tere Liye." *Journal Ability : : Journal of Education and Social Analysis* 3(1): 100–108.
- Syariah, Kelembagaan Bank, and Graha Ilmu. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." (september 2016): 1–6.
- Tiyasti Ningrum, Risma, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2021. "Analisis Frasa Nominal Subordinatif pada Teks Berita Suara.Com." *Medan Makna*: 54–64. doi:10.26499/mm.v19i1.3254.
- Ulfah, Anis, Miftahul Janah, Muhammad Zulfa, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. "Frasa Verba Koordinatif dan Verba Subordinatif pada Cerpen 'Senyum Karyamin' Karya Ahmad Tohari." *Sinergi Budaya dan Teknologi dalam Ilmu Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*: 87–100. <http://jurnal.unimor.ac.id/PSN/article/view/2891>.
- Utomo, Asep Purwo Yudi, and Uki Hares Yulianti. 2017. "Pengembangan Media Interaktif Menyunting Karangan Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Berbasis TIK pada Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 6(2): 48–55. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Viany, Yustina, Maria Ermilinda Dua Lering, and Robertus Adi Sarjono Owon. 2023. "Analisis Gaya Bahasa dalam Novel Koala Kumal Karya Raditya Dika." *Jurnal Genesis Indonesia* 2(02): 95–102. doi:10.56741/jgi.v2i02.244.
- Wijaya, Angel Eliezer, Anggita Sonyaruri, Della Marisa Indriyani, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. "Analisis Penggunaan Frasa Nomina pada Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami Karya a. a. Navis." *Jurnal Skripta* 8(1): 42–60. doi:10.31316/skripta.v8i1.2685.
- Wiyanto, Asul. 2019. *Kitab Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Percetakan Galang Press.
- Zahra Oktiawalia, Rahmita, Retno Oktafiayu Ariessa, Anis Marfuah Husnul Khotimah, Kodrat Eko Putro Setiawan, and Asep Purwo Yudi Utomo. 2022. "Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Mariposa Karya Alim Sudio." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 2(2): 56–73. doi:10.55606/cendikia.v2i2.298.
- Zhou;, Zhiwei, Haiying Li;, and Yang Jia. 2019. "No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title." *Sustainability (Switzerland)* 11(1): 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.